

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Pendidikan agama anak di kalangan keluarga petani di desa Parimata kecamatan Belawang kabupaten Barito Kuala dapat diketahui bahwa pendidikan shalat bagi anak di keluarga BA, HA dan SA sudah terlaksana melalui pendidikan di rumah sendiri oleh orang tuanya. Sedangkan pendidikan shalat pada keluarga NU dan SR sudah terlaksana melalui pihak lain seperti madrasah dan guru ngaji.

Adapun pendidikan puasa dari lima keluarga yang dijadikan kasus dalam penelitian ini lima keluarga sudah terlaksana dengan pembiasaan dan ancaman.

Untuk pendidikan membaca Al-Qur'an pada keluarga HA sudah terlaksana melalui pendidikan di rumah dan pihak lain seperti madrasah. Sedangkan keluarga BA juga sudah terlaksana dengan pendidikan di rumah. Pada keluarga SR, SA dan NU sudah terlaksana dengan melalui pendidikan dari pihak lain seperti guru ngaji dan madrasah.

Untuk pendidikan akhlak dari lima keluarga tersebut keluarga HA dan BA sudah terlaksana dengan cara memberikan contoh teladan kepada anak. Sedangkan tiga keluarga lainnya seperti SA, NU dan SR juga

sudah terlaksana namun ada beberapa hal yang mereka tidak mengajarkan dan memberikan contoh teladan kepada anaknya.

Dengan demikian dapat disimpulkan hanya pada keluarga HA dan BA yang pendidikan agama anaknya terlaksana dengan baik.

2. Hal-hal yang mempengaruhi pendidikan agama anak di kalangan keluarga petani di desa Parimata kecamatan Barito Kuala adalah latar belakang pendidikan orangtua, waktu yang tersedia dan ekonomi. Pada keluarga HA dan BA pendidikan agama bagi anaknya terlaksana dengan baik, karena selain faktor ekonomi yang sudah cukup mendukung, faktor waktu yang dimiliki oleh mereka juga dimanfaatkan dengan baik untuk pendidikan agama anaknya serta sadarnya mereka sebagai orangtua akan pentingnya pendidikan agama bagi anak di keluarga HA dan BA walaupun pendidikan terakhir mereka hanya SD dan SMP.

Sedangkan pada keluarga SA, NU dan SR pendidikan agama bagi anak belum terlaksana dengan baik, meskipun faktor ekonomi sudah cukup mendukung, namun waktu yang ada tidak dimanfaatkan dengan baik untuk pendidikan anaknya.

B. Saran-saran

1. Bagi orangtua pada umumnya dan khususnya orang tua di kalangan keluarga petani agar terus memberikan dan memperhatikan pendidikan agama terhadap anak-anak mereka baik pendidikan shalat, membaca Al-Qur'an, puasa dan pendidikan akhlak.
2. Bagi orang tua pada umumnya dan khususnya orang tua di kalangan keluarga petani hendaknya memberikan teladan yang baik dan membiasakan pendidikan agama sejak dini kepada anak mereka.
3. Bagi orang tua di kalangan keluarga petani hendaknya agar lebih meningkatkan perannya dalam membina, mengarahkan dan membimbing pendidikan agama anak-anaknya, serta memanfaatkan waktu yang tersedia untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anak mereka di rumah.